

## ABSTRAK INDONESIA

# Perbandingan Efektivitas Beberapa Obat Kumur Antiseptik untuk Menurunkan Gejala Respiratorik dan Pencernaan Bagian Atas pada Pasien Covid-19: Sebuah Tinjauan Sistematis

Sarah Lidia Simanjuntak<sup>1\*</sup>, Dewi Zakiawati<sup>2</sup>, Nanan Nur'aeny<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Padjadjaran

<sup>2</sup>Departemen Ilmu Penyakit Mulut, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Padjadjaran

\*Korespondensi: [sarah19008@mail.unpad.ac.id](mailto:sarah19008@mail.unpad.ac.id)

**Pendahuluan:** Covid-19 adalah wabah infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh SARS-CoV-2. Mode penularan utama Covid-19 adalah melalui *droplet* respiratorik yang jumlahnya melimpah di membran mukosa, terutama di rongga mulut pasien. Pasien yang terinfeksi tidak jarang mengalami gejala seperti batuk, gangguan penciuman dan rasa, serta sesak napas. Mekanisme aksi obat kumur antiseptik yang sesuai dengan virologi SARS-CoV-2 dapat menurunkan patogenisitas virus dalam rongga mulut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas obat kumur antiseptik terhadap penurunan gejala respiratorik dan pencernaan bagian atas pasien Covid-19.

**Metode:** Penelitian ini dilaksanakan dengan metode tinjauan sistematis dan berpedoman pada PRISMA 2020. Pencarian sumber literatur ditelusuri melalui basis data PubMed, ScienceDirect, dan Scopus dari Mei hingga Juli 2023. Relevansi artikel dilihat dari hasil penelitian *RCT* ataupun *CT* mengenai efisiensi obat kumur

antiseptik PVP-I, H<sub>2</sub>O<sub>2</sub>, dan CHX dalam rongga mulut pasien Covid-19 yang ditandai dengan penurunan gejala dan tanda klinis yang diderita. Artikel dengan desain studi non-eksperimental tidak dimasukkan ke dalam penelitian. Risiko bias artikel inklusi dinilai menggunakan skala Jadad.

**Hasil:** Total 4 artikel penelitian, yang terdiri dari 299 subjek, dinilai relevan terhadap kriteria inklusi. Sebanyak 2 dari 4 artikel (50%) menunjukkan kualitas penelitian yang tinggi dengan skor Jadad lebih dari 3 (>3). Gejala batuk non-produktif menjadi gejala Covid-19 terbanyak yang diderita pasien ( $n = 117$ ). Sampel penelitian berupa obat kumur PVP-I ( $n = 3$ ) dan H<sub>2</sub>O<sub>2</sub> ( $n = 1$ ) dengan konsentrasi yang berbeda. Kedua kandungan obat tersebut mampu mempercepat pemulihan *dyspnea* selama 6 dan 8 hari. Efek terapeutik PVP-I 1% juga terukur pada pemulihan batuk non-produktif dan ageusia dengan masa terapi  $\pm 14$  hari.

**Simpulan:** Pemulihan pasien Covid-19 gejala batuk non-produktif, *dyspnea*, dan ageusia bisa dibantu dengan penggunaan obat kumur antiseptik yang mengandung PVP-I dan H<sub>2</sub>O<sub>2</sub> namun dalam konsentrasi, durasi, dan frekuensi obat yang tepat.

**Kata kunci:** obat kumur antiseptik, gejala respiratorik dan pencernaan bagian atas, Covid-19

## ABSTRAK INGGRIS

### ***Comparison of the Effectiveness of Several Antiseptic Mouthwashes in Reducing Respiratory and Upper Digestive Symptoms in Covid-19 Patients: A Systematic Review***

Sarah Lidia Simanjuntak<sup>1\*</sup>, Dewi Zakiawati<sup>2</sup>, Nanan Nur'aeny<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Undergraduate Study Program, Faculty of Dentistry, Universitas Padjadjaran

<sup>2</sup>Department of Oral Medicine, Faculty of Dentistry, Universitas Padjadjaran

\*Correspondence: [sarah19008@mail.unpad.ac.id](mailto:sarah19008@mail.unpad.ac.id)

***Introduction:*** COVID-19 is a respiratory infection outbreak caused by SARS-CoV-2. COVID-19 is primarily transmitted through respiratory droplets, which are abundant in mucous membranes, particularly in the patient's oral cavity. Coughing, impaired smell and taste, and shortness of breath are common symptoms of infection. Antiseptic mouthwash with an action mechanism consistent with SARS-CoV-2 virology can reduce the virus's pathogenicity in the oral cavity. This study aims to evaluate the effectiveness of antiseptic mouthwash in reducing respiratory and upper digestive symptoms in COVID-19 patients.

***Methods:*** This study used a systematic review method with reference to PRISMA 2020. From May to July 2023, a literature search was conducted in the PubMed, ScienceDirect, and Scopus databases. The article's relevance was determined by the findings of RCT or CT studies on the effectiveness of PVP-I, H<sub>2</sub>O<sub>2</sub>, and CHX mouthwashes in the oral cavity of COVID-19 patients, which is characterized by a

*reduction in the symptoms they suffer. Non-experimental study designs were excluded. The CONSORT 2010 checklist was used to assess the risk of article inclusion bias.*

**Results:** *Four research articles with a total of 299 subjects were deemed relevant to the inclusion criteria. As many as two out of every four articles demonstrated high research quality. The most common COVID-19 symptoms reported by patients were non-productive cough symptoms (n = 117). PVP-I and H<sub>2</sub>O<sub>2</sub> mouthwashes at concentrations of 0,5% and 1% were used as study samples. The two drugs were able to accelerate the recovery of dyspnea, non-productive cough, and ageusia with a maximum of 14-day treatment period.*

**Conclusion:** *Ultimately, the research shows that the recovery of COVID-19 patients with symptoms of non-productive cough, dyspnea, and ageusia can be aided by using an antiseptic mouthwash containing PVP-I or H<sub>2</sub>O<sub>2</sub> but in the appropriate concentration, duration, and frequency of the drug.*

**Keywords:** *antiseptic mouthwashes, respiratory and upper digestive symptoms, Covid-*